

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa, karena minat merupakan suatu sifat yang relatif kegiatan pada diri seorang. Minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau keaktivitas tanpa ada yang menyuruh. Dengan demikian minat pada dasarnya ialah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat tersebut.¹

Ada beberapa jenis atau macam-macam minat belajar dapat di kelompokkan menjadi sepuluh yaitu: Minat terhadap alam sekitar yaitu minat yang berhubungan dengan alam sekitar, binatang dan tumbuhan, Minat mekanisme yaitu minat terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan mesin-mesin atau alat music, Minat hitung menghitung yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan, Minat terhadap ilmu pengetahuan yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan problem, Minat persuasive yaitu minat terhadap yang berhubungan dengan mempengaruhi orang lain, Minat seni yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan dan kreasi tangan, Minat leterer yaitu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis berbagai karangan, Minat musik

¹Try Gunawan Zebua, *Teori Motivasi Abraham H.Maslow dengan hubungannya dengan minat belajar Matematika siswa*, (Indonesia: Guepedia, 2021) hal.21-25.

yaitu minat terhadap masalah-masalah musik, seperti menonton konser dan memainkan alat-alat musik, Minat layanan sosial yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain, Minat klerikal yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain.²

Oleh karena itu seorang guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar haruslah di persiapkan bahan ajar, karena adanya minat belajar yang terdapat dalam diri siswa makan pembelajaran lebih aktif dan menarik sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan adanya daya tarik dari guru dalam pemberian materi yang di sampaikan. Begitu juga sebaliknya, jika rasa malas dan kurang semangat yang timbul saat mengikuti pelajaran maka pembelajaran yang di sampaikan oleh guru kepada siswa kurang optimal.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Gguru Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa di SD Negeri Indrosari”**

B. Pembatasan Masalah

Melihat latar belakang masalah di atas, kiranya tidak memungkinkan bagi penulis untuk meneliti keseluruhannya karena keterbatasan waktu dan kemampuan penulis. Untuk itu penulis membatasi permasalahan pada hal: Minat yang dimaksud adalah minat siswa terhadap mata pelajaran

²⁾ Lisniasari, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Minat Belajar Peserta Didik*, (Jakarta: 2021), hal 35&36.

pendidikan agama Islam di SD Negeri Indrosari Buluspesantren Kebumen, Dibatasi pada peran-peran yang dilakukan guru dalam membina dan memperbaiki minat belajar pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik Kelas V di SD Negeri Indrosari Kebumen Tahun Pelajaran 2021-2022

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana minat belajar pendidikan agama Islam pada siswa SD Negeri Indrosari
2. Apa saja faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat belajar pendidikan agama Islam pada siswa SD Negeri Indrosari
3. Bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam mendorong minat belajar pendidikan agama Islam pada siswa SD Negeri Indrosari

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul di atas, perlu penulis jelaskan istilah-istilah:

1. Upaya Guru

Upaya mengartikan sebuah kata yaitu usaha atau ikhtiar (untuk mencapai solusi untuk memecahkan persoalan hingga mencari jalan keluar). Guru sebagai professional yang tugasnya sebagai

membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik.³ Upaya Guru yang penulis maksud yaitu mencari jalan keluar untuk memperbaiki minat belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas V SD Negeri Indrosari Kebumen Tahun Pelajaran 2021-2022

2. Meningkatkan Minat Belajar

Meningkatkan adalah Mendirikan, menaikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa membangun memiliki arti dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, dan pengalaman. Membangun minat belajar yang penulis maksud yaitu membina dan memperbaiki keinginan dan kecenderungan peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk memperoleh kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru pada peserta didik kelas V SD Negeri Indrosari Buluspesantren Kebumen Tahun Pelajaran 2021-2022

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran yang mengandung muatan ajaran-ajaran Islam dan tatanan nilai hidup dan kehidupan Islami. Harus diupayakan melalui inovasi model pendekatan pembelajaran pendidikan agama yang tepat agar dapat memberikan pengaruh dalam pengembangan kehidupan peserta didik.⁴ Maksud penulis suatu mata pelajaran yang diajarkan disekolah

³)Martati Eustasia, Christine, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Ptk Melalui Model Pelatihan dan Pembimbingan Tutor Teman Sebaya*, (Solo: Penerbit Yayasan Lembaga Gumun Indonesia PYLGI, 2021), hal.1.

umum maupun di jenjang pendidikan dasar khususnya pada peserta didik kelas V di SD Negeri Indrosari Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen yang berguna membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh (*kaffah*) serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

Menurut Sudadi, pendidikan agama Islam merupakan upaya secara sadar, yaitu diperlukannya bimbingan, arahan, latihan-latihan yang terencana dalam proses pengajaran agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.⁵ Sedangkan menurut Zakiah Daradjat, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.⁶

4. Siswa

Siswa pada jenjang pendidikan dasar dan juga menengah, Siswa satu-satunya subyek yang menerima apa saja yang diberikan oleh guru saat kegiatan belajar mengajar. Di dalam Undang-Undang Republik

⁴ Caswita., *Manajemen Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Sleman: 2021), hal. 06.

⁵ Sudadi, *Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Kebumen: Rizquna, 2019), hal. 18

⁶ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), hal. 88.

Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Poin (4) Tentang Sistem Pendidikan Nasional, menerangkan bahwa siswa atau peserta didik melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.⁷

5. SD Negeri Indrosari BulusPesantren Kebumen

SD Negeri Indrosari Buluspesantren Kebumen ialah salah satu lembaga pendidikan umum jenjang pendidikan dasar yang berada dekat dengan Kantor Kepala Desa Indrosari yang berlokasi di desa Indrosari, Kecamatan BulusPesantren kabupaten Kebumen yang penulis jadikan sebagai tempat penelitian

E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan di atas maka tujuan penelitian dalam pembahasan ini adalah:

1. Dapat mengetahui minat belajar pendidikan agama Islam pada siswa di SD Negeri Indrosari Buluspesantren Kebumen Tahun 2021-2022
2. Dapat mengetahui faktor yang melatarbelakangi rendahnya minat belajar pendidikan agama Islam pada siswa di SD Negeri Indrosari Buluspesantren Kebumen Tahun 2021-2022
3. Dapat mengetahui upaya guru pendidikan agama Islam dalam mendorong minat belajar pendidikan agama Islam pada siswa SD Negeri Indrosari

⁷⁾ Abdul Kadir dkk, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 298.

F. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis sangat berharap semoga hasil penelitian ini berguna bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca. Secara rinci kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritik
 - a. Secara sumbangan pemikiran bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam pada umumnya
 - b. Untuk meningkatkan khasanah kajian-kajian Pendidikan Agama Islam pada umumnya
2. Secara Praktis
 - a. Sebagai sumbangan informasi tentang minat belajar siswa SD Negeri Indrosari terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Tahun Pelajaran 2021-2022
 - b. Sebagai acuan SD Negeri Indrosari dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam
 - c. Sebagai bahas evaluasi diri bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri Indrosari BulusPesantren Kebumen
 - d. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan bagi sekolah.
 - e. Sebagai bahan referensi penelitian sejenis